

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Bank Syariah**

##### **1. Pengertian Bank Syariah**

“Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran yang dalam pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah” Terdapat beberapa peranan Bank Syariah, diantaranya yaitu:<sup>14</sup>

1. Mengembangkan dan memberdayakan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan atas transaksi yang terbebas dari *maysir*, *gharar*, dan *riba* karena beroperasi secara transparan.
3. Memberikan keuntungan yang lebih baik, karena tidak mengandung unsur bunga.
4. Menghambat terjadinya spekulasi di pasar keuangan.
5. Mendukung adanya pemerataan pendapatan.

##### **2. Alasan Muncunya Bank Syariah**

Secara umum, Bank Syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Alasan singkatnya adalah sistem perbankan yang beroperasi dengan menggunakan bunga atau konvensional mengandung beberapa kelemahan, yaitu sebagai berikut:<sup>15</sup>

1. Transaksi berbasis bunga melanggar keadilan atau kewajaran bisnis;

---

<sup>14</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002, h. 13

<sup>15</sup> Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: alvabet, 2002, h. 39-40

2. Tidak fleksibelnya sistem transaksi berbasis bunga mengakibatkan kebangkrutan ;
3. Komitmen bank untuk keamanan uang deposit terkait dengan bunga, juga membuat bank khawatir dalam pengembalian pokok pinjaman beserta bunganya.
4. Sistem transaksi berbasis bunga menghalangi berkembangnya usaha-usaha kecil dengan inovasi baru.
5. Sistem pada basis bunga, ditandai dari bank yang tidak akan tertarik dalam kemitraan usaha kecuali bila ada jaminan kepastian pengembalian dan pendapatan bunga mereka.

### 3. Konsep Dasar Bank Syariah

Konsep dasar Bank Syariah tidak terlepas dari prinsip syariah yang bersumber pada *Al-Qur`an* dan *Hadits*. Meskipun konsep lembaga keuangan tidak disebutkan secara eksplisit dalam *Al-Qur`an*, namun terdapat tiga pilar pokok dalam ajaran Islam mengenai Bank Syariah, yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

1. Aqidah, komponen ajaran Islam yang mengatur tentang keyakinan atas keberadaan dan kekuasaan Allah SWT. Dan setiap muslim adalah khalifah di muka bumi yang memiliki kewajiban masing – masing. Sehingga Bank Syariah beroperasi dengan tujuan mengharap keridhaan Allah.
2. Syariah, komponen ajaran Islam yang mencakup pada aturan tentang kehidupan seorang muslim, baik dalam bidang ibadah maupun dalam bidang muamalah. Bank Syariah melakukan praktik muamalah yang sesuai dengan prinsip syariah.
3. Akhlaq, landasan perilaku dan kepribadian yang mencerminkan seorang muslim yang taat berdasarkan aqidah dan akhlak. Dalam

---

<sup>16</sup> Amir Machmud Rukmana, Dkk, *Bank Syariah*, Jakarta: Erlangga, 2009, h. 24